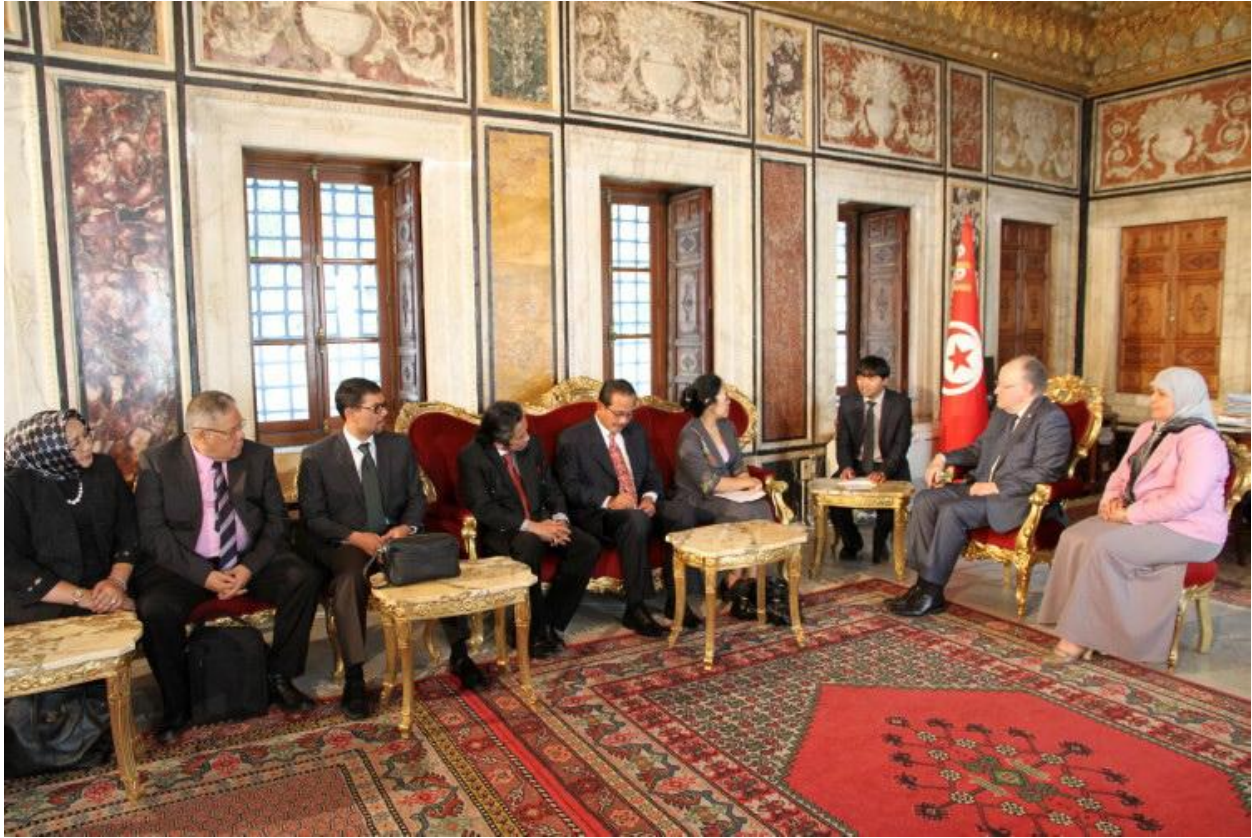


## **Siaran Pers GKSB DPR RI - Parlemen Tunisia ke Tunisia 22 - 28 Juni 2013**



*Courtesy call Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Tunisia dengan Ketua Majelis Konstituante Nasional Tunisia, Mustapha Ben Jaafar*

### **Parlemen Tunisia Undang GKSB DPR RI untuk Saksikan Pemilu 2013**

Dalam kunjungan ke Tunisia, tanggal 24 Juni 2013 Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Tunisia telah diterima Ketua Majelis Konstituante Nasional Tunisia, Mustapha Ben Jaafar, di ruang kerjanya di Bardo, Tunis. Delegasi yang berjumlah 5 (lima) orang ini dipimpin oleh Dra. Eva Kusuma Sundari MA, MDE (F-PDIP/Komisi III) beranggotakan: H. Muhammad Nasir Djamil, S.Ag. (F-PKS/Komisi III), Ir. Rendy M. Affandy Lamadjido, MBA (F-PDIP/Komisi V), Dra. Mardiana Indraswati (F-PAN/Komisi IX), dan H. Bachrudin Nasori, S.Si, M.M. (F-

PKB/Komisi III). Selain itu delegasi juga mengadakan pertemuan berturut-turut dengan lintas fraksi dan Kaukus Perempuan di Majelis Konstituante.

Pada kesempatan pertemuan ini, Mustapha Ben Jaafar menjelaskan bahwa proses penyusunan rancangan konstitusi baru Tunisia selama satu setengah tahun telah rampung dan mulai awal Juli 2013 akan dibahas untuk disahkan dalam sidang pleno Majelis Konstituante. Bila proses ini berjalan lancar, maka Tunisia akan menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih parlemen dan pemerintahan yang definitif pada akhir tahun 2013 ini. Oleh karena itu, Majelis Konstituante Tunisia menyambut baik keinginan pihak Indonesia untuk turut menyaksikan penyelenggaraan pemilu sebagaimana halnya kehadiran Delegasi Tunisia menyaksikan pilkada di Provinsi Bali tanggal 15 Mei 2013. Menurut Ben Jaafar, pemilu yang dilaksanakan untuk kedua kalinya secara demokratis dan transparan setelah Revolusi “Melati” awal Oktober 2011 ini memiliki arti penting bagi kelangsungan proses transisi demokrasi di Tunisia.



Dalam pertemuan dengan lintas fraksi di Majelis Konstituante, Mrs. Meherzia Labidi selaku Wakil Ketua Majelis Konstituante menyampaikan penghargaan atas keberhasilan penyelenggaraan Forum Demokrasi Indonesia – Tunisia tanggal 10 – 16 Mei 2013 di Bali yang diikuti oleh 14 orang wakil dari Tunisia. Perhatian dan peran aktif Pemerintah Indonesia dalam berbagi pengalaman untuk mendukung keberhasilan transisi demokrasi di Tunisia, menurutnya merupakan perwujudan dari hubungan erat yang telah terjalin semenjak perjuangan kemerdekaan Tunisia di awal tahun 1950-an. Oleh karena itu pihak Tunisia mengharapkan agar hubungan tersebut dapat semakin ditingkatkan melalui berbagai kegiatan kerja sama di bidang perdagangan, investasi, dan pariwisata. Dalam kaitan ini, kedua belah pihak sepakat untuk mendukung terbentuknya Grup Kerjasama Bilateral dengan Parlemen Indonesia pascapemilu di Tunisia.



Pertemuan Delegasi GKSB DPR RI dengan Kaukus Perempuan di Majelis Konstituante yang diketuai oleh Mrs. Souad Abderrahim (Ketua Komite Hak, Kebebasan, dan Luar Negeri)

Pada pertemuan dengan Kaukus Perempuan di Majelis Konstituante, Mrs. Souad Abderrahim (Ketua Komite Hak, Kebebasan, dan Luar Negeri) menjelaskan kepada Delegasi GKSB DPR RI bahwa saat ini keterwakilan wanita Tunisia di parlemen sebanyak 64 orang dari keseluruhan 217 anggota Majelis Konstituante atau sekitar 29%. Meskipun sejak Tunisia merdeka, pemerintahnya telah memberikan perhatian terhadap masalah pendidikan dan kesehatan bagi wanita, hal tersebut tidak diiringi dengan kebebasan di bidang politik. Oleh karena itu, Kaukus Perempuan Tunisia menyambut baik tawaran Delegasi DPR RI untuk meningkatkan kerja sama dalam masalah kesetaraan gender di lembaga legislatif.

####

